

SOSIALISASI PENANGANAN ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN YANG RAMAH LINGKUNGAN PADA MALAM HARI

Natasya Roswandy

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura
Email korespondensi: natrswndy03@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan aktivitas perkuliahan yang dilakukan untuk mengaplikasikan ilmu yang diterima mahasiswa di bangku Perkuliahan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Program KKN Tematik Individu ini dilakukan pada tanggal 2 Juni 2023 di Desa Mamala, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah. Program yang dilaksanakan bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat mengenai produksi tanaman Cengkeh dan Pala yang menjadi komoditi utama di Desa Mamala. Program yang dilakukan adalah Sosialisasi mengenai Penanganan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang Ramah Lingkungan terkhususnya pada Malam Hari yang bermanfaat untuk mengurangi penggunaan Pestisida Kimia yang tidak baik untuk lingkungan sekitar.

Kata kunci: *penanganan opt, ramah lingkungan*

Abstract

Actual Work Courses are college activities performed to apply the college students receiving on the lecture tables in a form of community service. This Individual Thematic Program was conducted on June 2nd 2023, in Mamala, Side-district Leihitu, The District of Maluku Tengah. The Program aims to address the problems people face about production of Cloves and Nutmeg plants that are major commodities in Mamala. The Program is about socializing on Handling Disturbed Organisms (PEST) with ecological management (eco-friendly) especially at night that aims to reduce the bad use of chemical pesticides to the environment.

Keywords: *handling disturbed organisms (pest), eco-friendly*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan aktivitas perkuliahan yang wajib ditempuh mahasiswa dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi guna menyebarluaskan IPTEKS dan berperan dalam pembangunan bangsa. KKN yang dilaksanakan pada Universitas Pattimura terdiri dari 3 bentuk, yaitu KKN Reguler, KKN Tematik Kelompok, dan KKN Tematik Individu. KKN adalah pengalaman belajar dan mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di Universitas berupa Konsep Akademis yang didasarkan pada realita kehidupan masyarakat.

Organisme Pengganggu Tanaman adalah semua organisme yang dapat merusak, mengganggu kehidupan, atau menyebabkan kematian pada tanaman. Yang termasuk di dalamnya adalah Hama, Penyakit, dan Gulma. Gangguan hama, penyakit, atau gulma sering terjadi pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman, baik sejak persiapan benih, pembibitan, panen sampai pasca panen. Tanaman yang terinfeksi saat masih muda dapat langsung mati setelah terinfeksi, sedangkan tanaman tua yang terinfeksi dapat tetap hidup namun pada akhirnya akan gagal berproduksi (Sastrahidayat, 2015). Ada berbagai Hama yang sering menyerang tanaman perkebunan. Astuti dan Maryani (2016) berpendapat bahwa Hama atau Serangga Pengganggu tanaman cengkeh yang paling sering ditemui adalah Penggerek Batang Cengkeh (PBC).

Penanganan OPT biasanya dilakukan menggunakan Pestisida Kimia yang tersedia di Toko-toko Pertanian. Salah satu contoh Pestisida Kimia yang biasanya digunakan untuk menangani OPT adalah Insektisida untuk menangani gangguan Hama, Bacterisida untuk menangani gangguan

Bakteri, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan Pestisida Kimia, penanganan OPT jauh lebih mudah untuk dilakukan karena dapat meningkatkan produktivitas tanaman, dan juga penggunaannya yang sangat efisien waktu dan tenaga. Namun, Sesuai kesepakatan FAO, WHO, dan Protokol Montreal, Pestisida merupakan bahan yang berbahaya sehingga penggunaannya harus secara teratur dan sesuai peraturan yang berlaku (Kementerian Pertanian, 2012). Penggunaan Pestisida Kimia yang berlebih juga dapat mengakibatkan efek negatif terhadap lingkungan seperti berkurangnya unsur Hara pada Tanah, dan juga musnahnya organisme-organisme yang berfungsi dalam menjalankan Ekosistem Lingkungan.

Salah satu solusi yang bisa digunakan untuk mengurangi penggunaan Pestisida Kimia namun tetap bisa menangani serangan OPT adalah dengan menggunakan Alat Penanganan OPT yang ramah lingkungan. Produk Ramah Lingkungan adalah sebuah produk yang didesain memiliki kandungan bahan yang dapat didaur ulang serta mengurangi kerusakan lingkungan dan mengurangi pencemaran lingkungan dalam seluruh siklus hidup produk tersebut (Durif et al, 2010). Salah satu contoh Alat Penanganan OPT yang Ramah Lingkungan adalah Botol Bekas yang dicat menggunakan cat berwarna terang yang berfungsi mengalihkan perhatian OPT dalam hal ini Hama dari tanaman yang dibudidaya. Alat ini sangat ramah lingkungan karena memanfaatkan barang bekas (limbah plastik) yang tentu saja mudah didapatkan di lingkungan sekitar.

2. METODE

Dalam metode pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik Individu ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode ini berfungsi untuk mengobservasi atau mencari tahu masalah apa yang dialami masyarakat sekitar dalam hal ini masyarakat Desa Mamala. Observasi dilakukan langsung di Desa Mamala dengan cara berbincang-bincang dengan Sekretaris Desa Mamala untuk mengetahui masalah apa yang sedang dialami.

b. Metode Perencanaan

Pada Metode ini akan dirancang suatu kegiatan yang bisa memberi jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam hal ini masyarakat Desa Mamala. Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar mengenai gangguan OPT terhadap tanaman perkebunan yang dibudidaya, akan dilakukan sosialisasi mengenai Alat Penanganan OPT yang ramah lingkungan terkhususnya sangat membantu pada malam hari sebagai alternatif.

c. Persiapan Alat dan Bahan

Dalam kegiatan ini, dibutuhkan beberapa alat dan bahan untuk melancarkan kegiatan, diantaranya Botol Plastik bekas, Cat warna cerah (Kuning), Kuas, dan juga Lem Tikus.

d. Sosialisasi

Sosialisasi Penanganan OPT yang ramah lingkungan ini dilakukan pada tanggal 2 Juni 2023 pukul 09.30 WIT – 10.30 WIT, di Desa Mamala

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Tematik Individu dilaksanakan selama 4 hari, terhitung dari tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan tanggal 3 Juni 2023. Lokasi KKN Tematik Individu ini dilaksanakan di Desa Mamala, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah. Desa Mamala merupakan desa yang mata pencaharian masyarakatnya adalah budidaya tanaman perkebunan khususnya tanaman Cengkeh dan Pala. Namun, sesuai pernyataan Sekretaris Desa Mamala, dua tahun terakhir Produksi Cengkeh dan Pala di Desa Mamala cenderung menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang bertujuan

melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi guna menyebarluaskan IPTEKS dan berperan dalam pembangunan bangsa. KKN juga bermanfaat untuk mengetahui ciri khas dan potensi Desa dan Masyarakat, juga untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan secara nyata kepada Masyarakat.

Program KKN di Desa Mamala dibagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan program kerja dirincikan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan KKN Tematik Individu dilakukan selama 4 hari mulai tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan tanggal 3 Juni 2023 di Desa Mamala
- b. Program KKN yang dilaksanakan dan disosialisasikan kepada masyarakat Desa Mamala
- c. Program Kerja berupa sosialisasi tentang Penanganan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang Ramah Lingkungan pada Malam Hari di Desa Mamala, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah.



Gambar 1. Proses Pembuatan Alat Penanganan OPT

Pada Gambar 1 memperlihatkan proses pembuatan alat penanganan OPT yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan limbah plastik sebagai bahan dasar pembuatan alat penanganan OPT yang ramah lingkungan. Limbah Plastik (Botol Plastik Bekas) kemudian diwarnai dengan cat yang berwarna terang. Sitadianputri (2020) berpendapat Serangga Pengganggu umumnya tertarik dengan cahaya, warna, aroma makanan atau bau tertentu, dimana warna yang disukai serangga biasanya warna-warna cerah seperti kuning. Kemudian, limbah plastik yang telah diwarnai akan dilapisi dengan lem yang berfungsi untuk menahan serangga pengganggu yang hinggap pada jebakan.



Gambar 2. Proses Penyampaian Materi

Pada Gambar 2 memperlihatkan proses penyampaian materi mengenai penting dan unggulnya penggunaan Alat Penanganan OPT yang Ramah Lingkungan. Penggunaan Alat Penanganan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang Ramah Lingkungan bermanfaat untuk mengurangi penggunaan Pestisida Kimia yang dapat mengganggu lingkungan sekitar seperti mempengaruhi unsur Hara pada Tanah, dan juga mengganggu Ekosistem Lingkungan karna dapat membunuh Organisme yang berperan dalam Ekosistem Lingkungan yang terjadi. Penggunaan Alat Penanganan OPT yang Ramah Lingkungan ini juga merupakan aksi pemanfaatan limbah plastik (Botol Plastik Bekas) atau merupakan Metode Recycle (Daur Ulang) yang tentu saja berdampak positif bagi lingkungan.

4. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan adalah kegiatan Sosialisasi Penanganan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang Ramah Lingkungan pada Malam Hari yang memanfaatkan limbah plastik sebagai bahan utama pembuatan alat, dan juga Alat Penanganan OPT merupakan alternatif dari penggunaan Pestisida Kimia yang tidak ramah lingkungan. Pelaksanaan Program KKN Tematik Individu ini berlokasi di Desa Mamala pada tanggal 2 Juni 2023 pukul 09.30 WIT – 10.30 WIT. Program berjalan dengan cukup baik dan hanya dihadiri beberapa masyarakat Desa Mamala mengingat program berjalan pada hari kerja sehingga tidak dapat diikuti oleh banyak peserta. Dengan melaksanakan Program ini, masyarakat mendapat ilmu baru mengenai penanganan OPT yang tidak memerlukan Pestisida Kimia yang dapat mengganggu Lingkungan sekitar, dan juga dapat memanfaatkan limbah plastik agar lingkungan juga bebas dari limbah plastik yang sulit terurai. Diharapkan kedepannya masyarakat dapat lebih berpartisipasi agar dapat memperoleh ilmu yang menguntungkan bagi lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti., & Maryani. (2016). Hama Dan Penyakit Utama Pada Tanaman Cengkeh. Direktorat Perlindungan Perkebunan, Direktorat Jendral Perkebunan, Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Durif, Fabien., Boivin, Caroline., & Julien, Charles. (2010). *In Search Of A Green Product Defenition. Innovative Marketing*, 6, 25-33.
- Kementrian Kesehatan RI. (2012). Pedoman Penggunaan Insektisida (Pestisida). Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.
- Putri, Sita D. (2020). Dinas Pertanian Dan Pangan.: Membuat Perangkap Likat Kuning. Diakses pada 20 Juni, 2023, dari <https://pertanian.jogjakota.go.id/detail/index/12974>
- Sastrahidayat, Ika R. (2015). Strategi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Swacita, Ida B. N. (2017). Pestisida Dan Dampaknya Terhadap Lingkungan.
- Tim Penulis. (2023). Panduan KKN Universitas Pattimura. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat : Unpatti, Ambon.